BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berikut ini adalah bentuk bagan desain penelitian, mulai dari observasi penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah hingga analisis data, hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian.

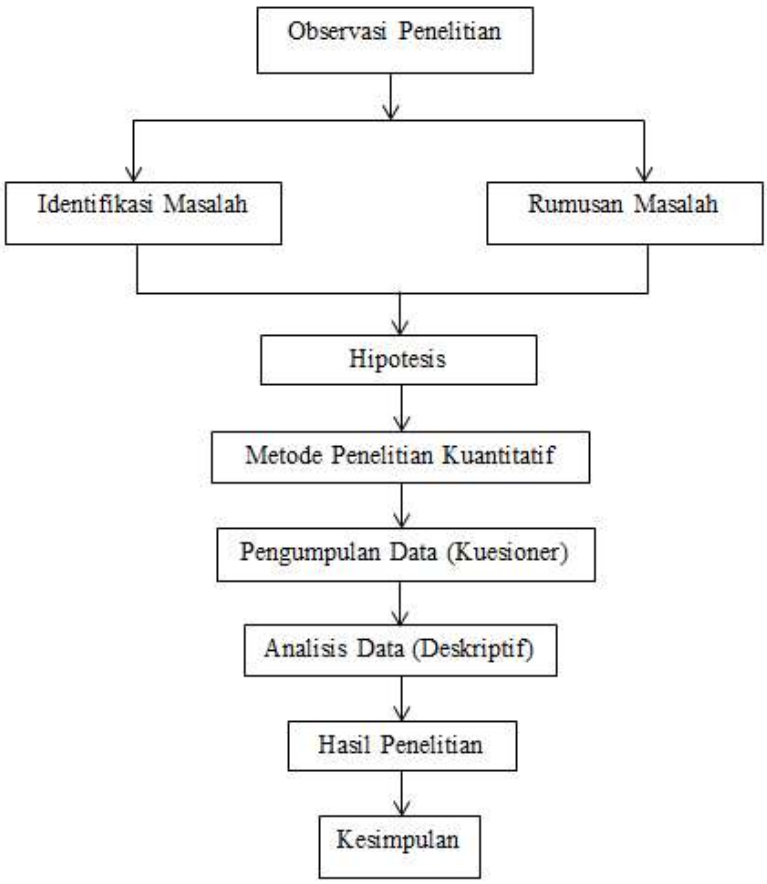

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Agar dapat memberikan penjelasan yang lebih spesifik terhadap variabel yang diteliti ini, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut **:**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Butir Soal
Kinerja Karyawan (Y)	Tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditetapkan(Bangun, 2012)	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja bersama (Bangun, 2012)	Likert	1. 1,2,3,4 2. 5 3. 6 4. 7 5. 8
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen(Rizaldi, F., dan Suryono, 2015).	1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan (Rizaldi, F., dan Suryono, 2015)	Likert	1. 1,2,3,4,5 2. 6
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang mendorong keinginan atau perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu yang dituangkan dalam bentuk usaha yang lemah atau keras(Martinus, 2016).	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan diri 5. Kebutuhan aktualisasi diri (Martinus, 2016)	Likert	1. 1 2. 2,3 3. 4 4. 5 5. 6,7,8

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan, atau dengan kata lain, populasi yaitu sekelompok elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian (Mulyadi, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Wook Global Technology dengan memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada divisi pemasaran dan divisi akuntansi, yaitu total sebanyak 34 karyawan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, bagian dari jumlah yang dimiliki populasi dalam penelitian (Mulyadi, 2016). Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu semua responden di populasi dijadikan sebagai sampel. Peneliti menentukan sampel dari karyawan yang bekerja di PT. Wook Global Technology bagian divisi akuntansi dan divisi pemasaran dengan total sampel 34 karyawan.

3.4 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menyajikann hasil penelitian dalam bentuk angka-angka, yang mana berupa kuisioner yang didalam terdapat skor jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang ada. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang secara langsung peroleh dari responden tanpa adanya perantara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengerjakan penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, yang mana dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala libert, yaitu pengukuran persepsi jawaban atau pendapat dari reponden. Jawaban dengan skor dari nilai tertinggi skor 5 dan terendah skor 1. Skala libert ini ditentukan oleh 5 skor, yaitu skor 5= sangat setuju, skor 4= setuju, skor 3= netral, skor 2= tidak setuju, dan skor 1= sangat tidak setuju.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menyimpulkan kegiatan data mentah dalam jumlah yang besar agar dapat diperincikan.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

   Untuk mengetahui apakah kuesioner yang diukur itu valid atau tidak dapat menggunakan uji validitas. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian dapat dengan uji korelasi Pearson Product Moment di SPSS yaitu, jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel), maka dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Mengukur sebuah kuesioner yang indikator dari variabel. Kuesioner dapat dinyatakan real jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsiten sewaktu-waktu (Ghozali, 2016). Dalam perhitungan realiabilitas ini dengan menggunakan SPSS.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian untuk melakukan penilain sebaran data pada sebuah sekumpulan variabel. Tujuan untuk mengetahui apakah model regresi mode regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal adalah dengan melihat norma *probability plot*. Sebagai dasar pengukuran adalah :

a. Asumsi normalitas jika menunjukkan pola nornal dari data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.
b. Asumsi tidak normalitas jika tidak menunjukkan pola nornal dari data menyebar jauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ada korelasi antar variabel independen dapat menggunakan uji multikolinearitas (Ghozali, 2016). Multikolinearitas dapat dilihat dari seberapa besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* melalui program SPSS. *Tolerance*

mengukur variabilitas variabel independen terpilih tidak dijelaskan oleh variabel lain. Dengan ini dapat dikatakan bahwa nilai *Tolerance* terendah adalah nilai VIF tertinggi (VIF=1/*Tolerance*). Nilai yang menunjukkan adanya korelasi adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,01 = nilai VIF ≥ 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada terjadi perbedaan atau ketidaksamaan dari model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lain dapat menggunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Jika pengamatan tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser* yaitu dengan cara meregresikan nilai residual dan variabel independen. Jika nilai signifikannya lebih dari 0,5 maka homoskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen lebih dari satu terhadap variabel dependen. Persamaannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Analisis Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Motivasi Kerja

e = *Error* (Tingkat Kesalahan)

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016). Dapat dikatakan bahwa kriteria ini adalah melihat seberapa besar nilai signifikannya. Jika variabel independen dinyatakan bersignifikan dengan variabel dependen, maka nilai probabilitasnya < 0,05 yang mana H_O ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika variabel independen dinyatakan tidak bersignifikan dengan variabel dependen, maka nilai probabilitasnya > 0,05, yang mana H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama dengan variabel dependen yang sedang diteliti (Ghozali, 2016). Kriteria pengujiannya adalah membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Jika nilai F hitung < F tabel dan sig > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh. Sebaliknya jika nilai F hitung > F tabel dan sig < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model semua variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang teikat (Ghozali, 2016). Nilai pengujian ini antara satu dan nol. Nilai koesifien determinasi yang kecil berarti kemampan variabel independen menerangkan variabel dependen menjadi terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dengan semua informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja dapat menerangkan kinerja karyawan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Wook Global Technology yang beralamat di Komplek Penuin Garden Blok I No 5, Kota Batam. Waktu penelitian dilakukan mulai dari September 2019 sampai dengan Februari 2020.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September'19				Oktober'19				November'19				Desember'19				Januari'20				Februari'20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	**Observasi**																								
	1. Persiapan																								
	2. Pelaksanaan																								
B.	**Skripsi Penelitian**																								
	1. Persiapan																								
	2. Penyusunan Skripsi																								
	3. Perizinan Penelitian																								
C.	**Pelaksanaan Penelitian**																								
	1. Persiapan																								
	2. Pelaksanaan																								
	3. Evaluasi																								
D.	**Laporan Skripsi**																								
	1. Persiapan																								
	2. Penyusunan Laporan																								
	3. Membuat Kesimpulan																								

(Sumber : Data Penelitian 2020)